



## PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Dewi Purwaningsih<sup>1</sup>, Elin Karlina<sup>2</sup>, Martinus Tukiran<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>12</sup>

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia<sup>3</sup>

[dpurwaningsih758@gmail.com](mailto:dpurwaningsih758@gmail.com)<sup>1</sup>, [elinkarlina27@yahoo.com](mailto:elinkarlina27@yahoo.com)<sup>2</sup>, [martinus.tukiran@unpak.ac.id](mailto:martinus.tukiran@unpak.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

Received: 05 Desember 2022  
Revised: 23 Oktober 2023  
Accepted: 27 Oktober 2023

Efikasi diri merupakan kemampuan atau kepercayaan seseorang dalam menjalankan suatu tugas yang dilakukannya. Efikasi diri ialah faktor kunci yang bisa mempengaruhi keberhasilan dan keuksesan seseorang. Penelitian ini akan membahas mengenai efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester 5 Bimbingan dan konseling Universitas Indraprasta PGRI. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk bisa melihat lebih jauh pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester 5 bimbingan dan Konseling Universitas Indraprasta PGRI. Pendekatan instrument kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner penelitian, dan metode survei pendekatan regresi linear sederhana digunakan pada penelitian ini. Sampel yang digunakan sejumlah 145 mahasiswa semester 5 bimbingan Konseling Universitas Indraprasta PGRI yang ditentukan dengan memakai Teknik simple random sampling. Hasil dari Nilai R square adalah sejumlah 0,135 yang artinya efikasi diri memiliki kontribusi dalam membentuk variabel minat berwirausaha sebesar 13,5 %. Adapun sisanya dibentuk oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini, sehingga hasil simpulan didapatkan bahwa hipotesis diterima memperlihatkan bahwa Efikasi diri ( X ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha ( Y ). Pada hasil penelitian yang dilakukan ini menegaskan variabel efikasi diri sangat berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain. Semakin besar Minat berwirausaha yang mereka miliki. Ini menunjukkan pentingnya memperkuat dan membangun Efikasi Diri mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mendorong minat mereka dalam berwirausaha.

**Keywords:** Efikasi Diri; Minat; Berwirausaha

(\*) Corresponding Author: Purwaningsih, [dpurwaningsih758@gmail.com](mailto:dpurwaningsih758@gmail.com)

**How to Cite:** Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194-1199

### INTRODUCTION

Pengangguran merupakan salah satu masalah dalam pembangunan yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Setiap tahunnya lulusan Perguruan Tinggi semakin bertambah dan begitu pula pengangguran juga semakin meningkat akibat lapangan kerja yang tersedia sangat kurang Untuk mengantisipasi hal tersebut pemerataan dan peningkatan mutu dalam pendidikan sangat perlu ditingkatkan untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih luas

Kebanyakan dari mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan mereka harus menciptakan lapangan kerja sendiri. Lapangan kerja yang tersedia sudah tidak mencukupi setiap tahunnya karena jumlah Angkatan kerja semakin terus bertambah dari tahun ketahun. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan bertambah banyaknya pengangguran adalah kewirausahaan. Dengan adanya

kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan akan membuat perkembangan perekonomian menjadi semakin maju dalam segala sektor seperti Penciptaan lapangan kerja, inovasi dan pengembangan produk, pajak serta pendapatan negara yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha tersebut (Yurianto & Armansyah, 2021). Karena itulah para mahasiswa diharapkan untuk dapat menjalankan wirausaha dan akan bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan orang lain disekitarnya. Sehingga akan memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja dan dengan mencapai hasil yang lebih baik dalam berwirausaha pada akhirnya menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi

Menurut Oei, Sendow, & Lumantow (2022) Minat berwirausaha adalah teknik untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan ide dari individu yang dapat melihat arah masa depan dengan jelas dan mengubahnya menjadi bisnis yang bisa diterapkan yang dapat menghasilkan uang atau memberikan manfaat lainnya. Menurut Suharto, Japlani, & Ali (2021), terdapat 4 kelompok Minat (keinginan) mahasiswa dalam berwirausaha adalah sebagai berikut: 1) Minat (keinginan) berwirausaha dalam jangka waktu tidak terlalu lama; 2) Minat (keinginan) berwirausaha dalam beberapa tahun ke depan; 3) Minat menjalankan usaha dalam jangka waktu lama; 4) Tidak berminat menjalankan usaha. Faktanya, minat untuk memulai usaha cukup tinggi di lingkungan mahasiswa hanya saja mereka masih belum berani mengambil resiko dan sudah membayangkan akan kegagalan yang akan terjadi selain itu faktor modal juga salah satu yang mereka pertimbangkan serta mereka belum fokus dalam mengembangkan usahanya dan semua itu merupakan hambatan bagi mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

Menurut Sintya (2019) Minat berwirausaha adalah kemauan bekerja dengan tekun, rajin dan tidak pernah mengeluh dalam mencapai tujuan usaha, bersedia untuk selalu bertanggungjawab dari semua hal yang akan menjadi tantangan usahanya, dan akan selalu bisa menghadapi apapun yang terjadi, bersedia melakukan segala cara untuk mencapai tujuannya selalu berhemat dan selalu mau belajar dari segala macam yang dihadapinya. Menurut Effrisanti & Wahono (2022), minat berwirausaha adalah keinginan, minat, kecenderungan dan harapan seseorang dalam mewujudkan dan melaksanakan suatu Tindakan bisnis tanpa adanya keterlibatan orang lain dan dengan penuh percaya diri mengambil resiko dari usaha tersebut. Minat berwirausaha dari beberapa pengertian diatas adalah merupakan suatu ketertarikan, dorongan ataupun keinginan, serta kesediaan bekerja keras atau memiliki kemauan keras dalam menghasilkan suatu tindakan untuk menciptakan suatu usaha dalam mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan resiko di masa depan dan selalu belajar dari kegagalan dalam menjalankan kegiatan usaha

Menurut Meirani & Lestari (2022) efikasi diri adalah kesungguhan bahwa seseorang mempunyai kemampuannya dalam mencapai tujuan. Rasa kepercayaan diri sangat diperlukan didalam melakukan suatu usaha karena jika seseorang sudah yakin akan kemampuan yang dimilikinya maka usaha tersebut juga akan mudah berhasil dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya maka keberhasilan yang akan diperoleh akan sangat kecil bahkan bisa jadi mengalami kegagalan. Menurut Nugroho & Sulistyowati (2020) efikasi diri inilah bisa menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dan mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa menyelesaikan tugasnya dan dapat bertanggungjawab dengan apa yang sudah dilakukannya yakin dan percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan semua tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dilakukannya. Menurut Nabilah & Kurniawan (2022) efikasi diri adalah kepercayaan diri pada diri seseorang yang menonjol dan sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan ketertarikan siswa dalam melaksanakan kegiatan bisnis atau usaha. Efikasi diri merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan diri dan perkiraan kemahiran seseorang untuk menjalankan tugas yang diperlukan dalam memperoleh hasil yang diharapkan.

Simpulan dari pengertian yang sudah diuraikan bahwa Efikasi diri merupakan tentang kemampuan dan keyakinan seseorang dalam dirinya untuk menjalankan kegiatan dan tanggungjawabnya dalam melakukan suatu usaha yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang sudah ditetapkan sebelumnya. Seseorang yang meyakini sesuatu berarti dia memiliki Efikasi diri yang tinggi dan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang mudah berhasil dalam usahanya selalu percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya karena dalam menjalankan usaha memerlukan kemampuan untuk percaya dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang tidak yakin dan percaya akan kemampuan dirinya akan sangat kecil kemungkinan untuk berminat dalam menjalankan usaha, karena dengan keyakinan dan kepercayaan diri ini yang bisa mendorong seseorang untuk menjalankan suatu usaha

Hasil Penelitian Santoso & Almadana (2021) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kemampuan menjalankan usaha mahasiswa di Kota Semarang. Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efikasi diri dapat memberikan berpengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri juga memberikan dampak positif terhadap minat memulai usaha. Efikasi diri siswa yang tinggi dapat meningkatkan minat siswa SMK di Kota Semarang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian dari Meirani & Lestari (2022) dengan judul Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan hasil yang didapat Efikasi Diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu fakultas Pendidikan Ekonomi. Hasil Penelitian Syamsudin, Hakim & Atmasari (2019), pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini memperlihatkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa Fakultas Bisnis (FEB) Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) diterima.

Dari uraian yang sudah disebutkan pada penjelasan singkat di atas maka rumusan masalah pada penulisan artikel ini adalah apakah efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjalankan usaha Penelitian ini diujikan pada mahasiswa semester 5 bimbingan konseling Universitas Indraprasta PGRI. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjalankan usaha.

## **METHODS**

Untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha, digunakan metode pengumpulan data kuesioner sebagai data utama penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam metode pada penelitian yang dilakukan. Teknik Pengumpulan Data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan relevan yang diperlukan untuk memperoleh hasil dari tujuan penelitian ini. Dengan menyebarkan link survei melalui gform kepada beberapa responden yaitu mahasiswa semester 5 bimbingan dan konseling di Universitas Indraprasta PGRI merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan format skala likert yaitu kuesioner dengan jawaban yang sudah tersedia, agar setelah itu responden tinggal menentukan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden

Setiap jawaban yang diberikan memiliki nilai atau skor tersendiri, dengan lima pilihan jawaban yang diberikan yang dapat dipilih berdasarkan pendapat responden. Lima pilihan jawaban tersebut adalah, sangat setuju (SS), skor 5, setuju (S) skor 4, ragu-ragu (RG), skor 3, tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Ukuran yang

menunjukkan derajat validitas atau keefektifan suatu instrument disebut uji validitas disebut uji validitas. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang dilakukan dengan mempertimbangkan perhitungan koefisien korelasi (r) pada tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

Apabila  $r_{xy}$  table hitung >  $r_{xy}$  maka instrumen dapat dinyatakan valid sehingga instrumen yang dinyatakan layak untuk pengumpulan data. Untuk mengukur reliabilitas, SPSS menyediakan alat pengukuran dengan menggunakan uji statistik Croancach Alpha. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai Croanbach Alpha pada variabel efikasi diri senilai 0,633, sedangkan nilai Croanbach Alpha pada variabel minat usaha sebesar 0,817 sehingga dapat dikatakan data dari alat penelitian dapat diandalkan nilai Croanbach alpha lebih besar dari 0,60. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing variabel dependen digunakan hipotesis dengan uji t (Ghazali, 2009: 35). Dalam penelitian ini untuk melihat pentingnya pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bimbingan dan Konseling semester 5 Universitas Indraprasta PGRI dengan menggunakan hipotesis uji t.

## RESULTS & DISCUSSION

Pada penelitian yang dilakukan ini untuk dapat mengetahui apakah efikasi Diri vaeibel (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha variabel (Y) pada mahasiswa semester 5 Bimbingan Dan Konseling Universitas Indraprasta PGRI dengan menggunakan Analisa regresi linear sederhana. Desain penelitian sederhana dengan menggunakan analisis regresi linear yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent khususnya efikasi diri terhadap variabel dependen khususnya minat terhadap wirausaha. Desain penelitan yang diterapkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
Rancangan Penelitian

Pada persamaan regresi yang diperoleh, koefisien regresi setiap variabel penelitian yang diteliti akan diuji dengan statistik khususnya melalui uji t yang akan dijelaskan pada bahasan berikut ini. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, dapat diperoleh besarnya konstanta setiap variabel dan besarnya koefisien regresi sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.994	6.607		7.264	.000
	X	.405	.086	.368	4.734	.000

**Gambar 2.**  
Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 47,994 + 0,405 x$$

Dari hasil persamaan yang diperoleh, dapat menjelaskan arti koefisien regresi dan arti variabel efikasi (X) yaitu, Konstanta (a) sebesar 47,994, yang artinya apabila mahasiswa tidak berusaha membangun efikasi diri, maka minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,405. Konstanta pada persamaan tersebut bernilai positif dan berarti jika efikasi diri meningkat, maka minat mahasiswa berwirausaha juga akan meningkat. Koefisien regresi (b) variabel efikasi diri (X) adalah sebesar 0,405 yang berarti dengan berusaha mengembangkan efikasi diri, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat yaitu semakin meningkat sebesar 0,405.

Koefisien Korelasi (R) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu menggambarkan besarnya hubungan antara variabel efikasi diri dengan minat berwirausaha pada mahasiswa bimbingan dan konseling semester 5 Universitas Indraprasta PGRI. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara  $-1 < R < 1$ , semakin mendekati 1 berarti hubungan kedua variabel sangat tinggi begitu pula sebaliknya. Koefisien korelasi penelitian diberikan berdasarkan perhitungan berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 22 sehingga koefisien korelasi pada penelitian ini adalah:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 <sup>a</sup>	.135	.129	6.63757

**Gambar 3.**  
 Nilai Koefisien Korelasi

Pada tabel diatas hasil analisis koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,135. Artinya besar pengaruh variabel self efficacy terhadap minat berwirausaha sebesar 13,5%, sisanya merupakan faktor di luar penelitian. Hasil nilai R-squared sebesar 0,135 yang menunjukkan bahwa efikasi diri (variabel X) berpengaruh terhadap kewirausahaan (variabel Y). Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil yang diperoleh minat berwirausaha dan dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Indraprasta PGRI dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 13,5%. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha. Artinya, orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola suatu usaha cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha.

Hasil dari nilai R square adalah 0,135 memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (variabel X) terhadap minat berwirausaha (variabel Y). Berdasarkan dari pembahasan dan analisis hasil yang didapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Indraprasta, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Efikasi Diri mempengaruhi Minat Wirausaha sebesar 13,5 %. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Artinya individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam menjalankan suatu usaha cenderung lebih tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.

## CONCLUSION

Dari hasil penelitian pada mahasiswa semester 5 jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Indraprasta PGRI ditemukan bahwa ada pengaruh yang nilainya signifikansi

(p-value) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjalankan usaha. Selain itu penelitian ini juga mencatat bahwa pengaruh efikasi diri memiliki nilai sebesar 13,5% terhadap minat mahasiswa berwirausaha, yang berarti bahwa sekitar 13,5% mempunyai efikasi diri yang berpengaruh dalam keinginan untuk berwirausaha dan sisanya sekitar 86,5% merupakan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini. Jadi kesimpulan akhir dari penelitian di atas adalah semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi juga minat berwirausaha yang artinya efikasi diri memegang peranan yang sangat penting 5. Mahasiswa Kepemimpinan dan Konseling Universitas Indraprasta PGRI.

## REFERENCES

- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148-156.
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469-472.
- Nabilah, A., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491-502.
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14, 275-280.
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1007-1017.
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19-26..
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380..
- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52-69..
- Syamsudin, A., Hakim, L., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 58-62..
- Yuritanto, Y., & Armansyah, A. (2021). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669-2676.